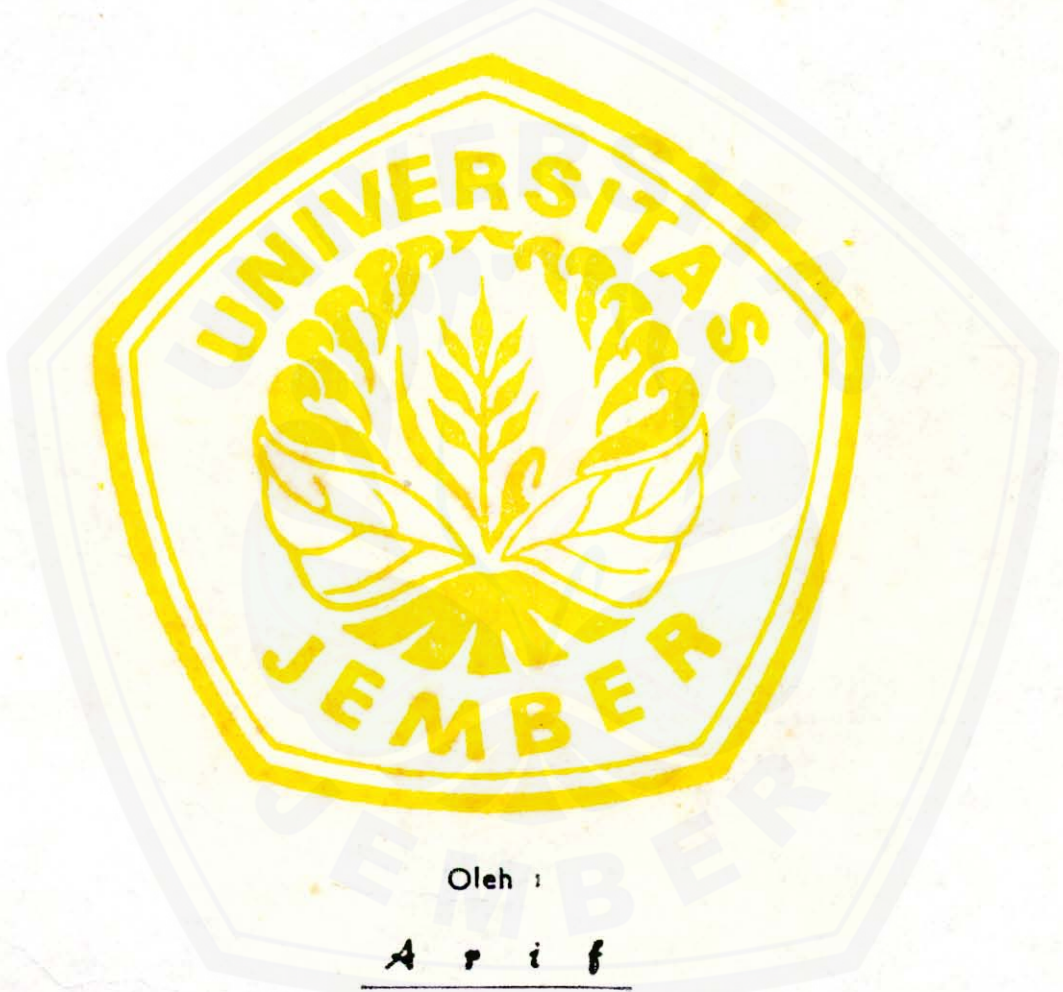




**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES
BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR ANAK
DI KELAS 1 SLTP 01 ISLAM JEMBER
TAHUN AJARAN 2000/2001**

S K R I P S I



Oleh :

A r i f

NIM : 960210301279

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

AGUSTUS 2001

Asal		S File 371.4 ARI P
Tanggal	02 OCT 2001	
No. urut		

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ شَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَالْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

(النساء : ٩)

Artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaknya mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q.S An Nisa: 9)

أَلَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَاءٍ
وَكَمٍّ وَحِرْصٍ وَأَمْطِبَارٍ وَبُلْغَاءٍ
وَأَرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلٍ زَمَانٍ

Artinya:

“Ingatlah, kamu tidak akan meraih ilmu kecuali dengan enam perkara yaitu kecerdasan, minat yang besar, kesabaran, bekal yang cukup, petunjuk guru dan waktu yang lama.” (Al- Fukho'h)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada orang-orang yang sangat ku cintai dan ku banggakan, karena bimbingan, motivasi dan arahan merekalah sehingga ku dapat menyelesaikan studi hingga penyusunan karya tulis ini, maka dengan ini ku persembahkan karya ini kepada :

- 1. Ayah Arifin dan Ibu Maniyah yang tak pernah kering akan do'a dan kasihnya yang selalu tercurah demi sebuah cita-cita untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya.*
- 2. Kakakku Alinuddin, Arifah dan Amnah yang ada di Malaysia yang telah banyak membantu kesuksesan kami selama dibangku kuliah*
- 3. Seseorang yang selalu tulus setia mendampingi dan memberi curahan kasih sayang serta semangat dan do'a yang tak pernah putus.*
- 4. Guru - guruku dan ustad di pondok pesantren Al-Fattah yang telah tulus ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya.*
- 5. Keluarga Besar SLTP 01 Islam Jember yang telah banyak memberikan tempat untuk mencari pengalaman sebagai pengamplikasian ilmu yang telah di peroleh dibangku kuliah*
- 6. Teman-teman di pondok pesantren Al-Fattah yang telah bersama-sama merajut hari mengukir cerita baik dalam suka dan duka.*
- 7. Teman-teman guru Madrasah Aliyah Masyithah dan PPI. Zaenab Shiddiq yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
- 8. Teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 1996 atas kebersamaannya.*
- 9. Teman-teman di UKM Pramuka Universitas Jember*
- 10. Almamaterku yang kubanggakan.*

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES
BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR ANAK
DI KELAS I SLTP 01 ISLAM JEMBER
TAHUN AJARAN 2000/2001**

SKRIPSI

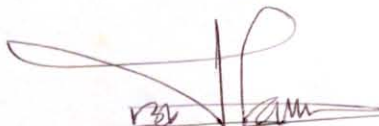
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial program studi pendidikan ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : A r i f
NIM : 960210301279
Angkatan Tahun : 1996
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Daerah Asal : Bawean - Gresik
Tempat Tanggal lahir : Gresik, 17 Juli 1975

Disetujui Oleh:

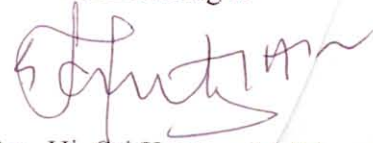
Pembimbing I



Drs. Bambang Hari P, MA

NIP: 131 658 015

Pembimbing II



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed

NIP: 131 592 359

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

Hari : Jum'at


Tanggal : 24 Agustus 2001

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP: 131 415 536

Sekretaris

Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed
NIP: 131 592 359

Anggota:

1. Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP : 131 386 651

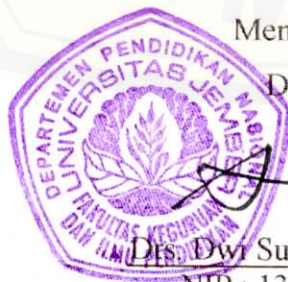
2. Drs. Bambang H. P., MA
NIP : 131 658 015



(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan




Drs. Dwi Suparno, M. Hum
NIP : 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat karunia Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini juga berkat bantuan bari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Ketua Program Pendidikan ekonomi
5. Pembimbing I, II dan Pembahas
6. Keluarga besar SLTP 01 Islam Jember
7. Rekan-rekan yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon kehadirat Allah SWT. Semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar oleh Nya.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dengan ucapan terimakasih, demi peningkatan karya tulis pada masa yang akan datang.

Jember, Agustus 2001

A r i f

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DENAH	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Definisi Operasional Variabel	3
1.2.1 Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar	3
1.2.2 Aktivitas Belajar Anak di Kelas	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak	5
2.1.1 Pemenuhan Fasilitas Belajar Anak di rumah	6
2.1.2 Pemberian Bimbingan Belajar	7
2.1.3 Pemberian Motivasi Belajar	8
2.1.4 Komunikasi Orang Tua dengan Sekolah	9
2.2 Aktivitas Belajar Anak di Kelas	10
2.2.1 Mendengarkan	11
2.2.2 Mencatat	12
2.2.3 Bertanya	12

2.2.4 Menjawab Pertanyaan	13
2.2.5 Mengerjakan Tugas	14
2.3 Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Anak di Kelas	15
2.4 Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	17
3.2 Penentuan Tempat Penelitian	17
3.3 Penentuan Responden Penelitian	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	18
3.4.1 Metode Angket	18
3.4.2 Metode Observasi	18
3.5 Metode Analisis Data	19
3.5.1 Editing	19
3.5.2 Koding	19
3.5.3 Tabulasi	19
3.5.4 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Pelengkap	22
4.1.1 Gambaran Umum SLTP 01 Islam Jember	22
4.1.2 Sarana dan Prasarana Fisik SLTP 01 Islam Jember	22
4.1.3 Personalia SLTP 01 Islam Jember	23
4.1.4 Struktur Organisasi SLTP 01 Islam Jember	25
4.1.5 Kegiatan Belajar Mengajar SLTP 01 Islam Jember	26
4.2 Data Utama	26
4.2.1 Analisis Data	27
4.2.1.1 Persamaan Garis Regresi	27
4.2.1.2 Analisis Varian Garis Regresi	27
4.2.1.3 Efektivitas Garis Regresi	28
4.2.1.4 Standar Error Of Estimate	28

4.3 Pengujian Hipotesis	28
4.4 Diskusi Hasil Penelitian	30
4.5 Kekuatan dan Kelemahan Hasil Penelitian	31
4.6 Rekomendasi	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran-Saran	33

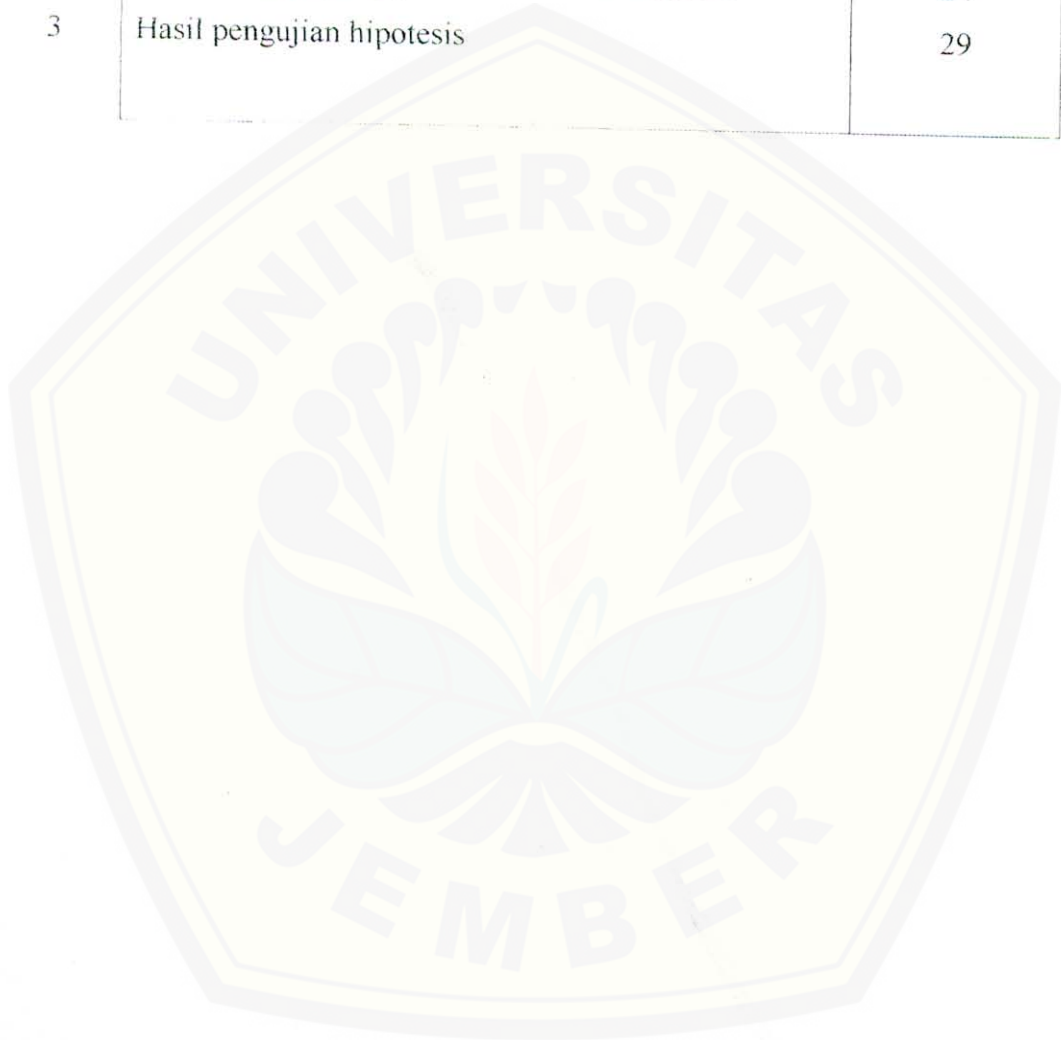
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul/ Nama Tabel	Halaman
1	Daftar sarana dan prasarana fisik bangunan SLTP 01 Islam jember.	23
2	Daftar tenaga pengajar SLTP 01 Islam Jember	24
3	Hasil pengujian hipotesis	29

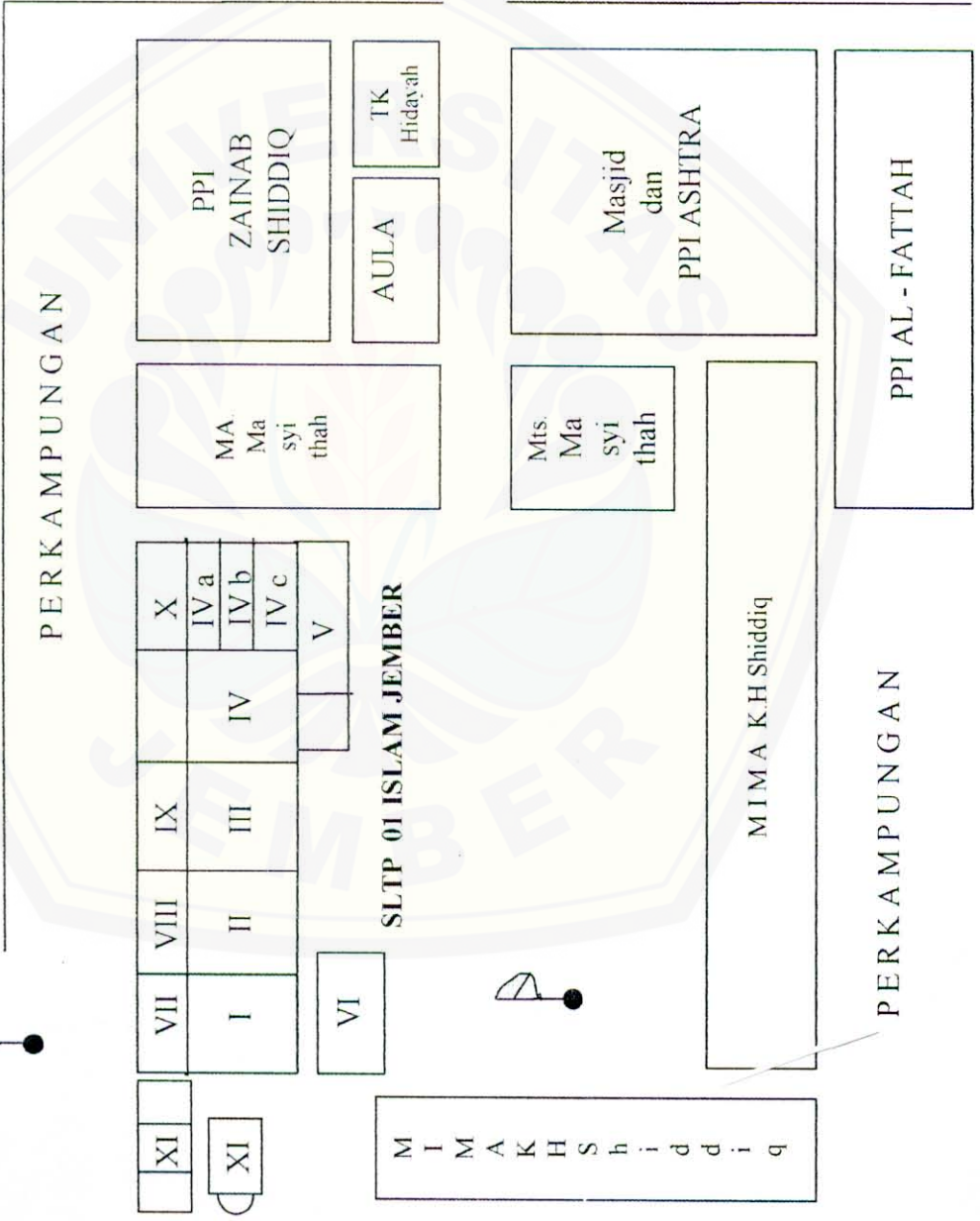


LOKASI SLTP 01 ISLAM JEMBER

Pasar
Tanjung

Jl. Trunojoyo

Jl. Hos Cokroaminoto



LAPANGAN
OLAH
RAGA
TALANG
SARI

Jl. KH. Shiddiq

XI	VII	VIII	IX	X
	I	II	III	IV a
			IV	IV b
				IV c
	VI			V

SLTP 01 ISLAM JEMBER

- ETERANGAN :**
- I, III = R. Kelas
 - V/a = R. Guru
 - V/b = R. TU
 - V/c = R. BP
 - VI = R. Tamu
 - VII = Koperasi
 - VIII = Parkir
 - IX = K. Kecil
 - X = Gudang
 - XI = Dapur
 - XII = Perpust.
 - XIII = K. Mandi
 - XIV = Musholla

umber : Kantor TU
SLTP 01
Islam
Jember

ABSTRAK

Aktivitas belajar anak di kelas perlu dioptimalkan, untuk itu keterlibatan orang tua dalam membantu proses belajar anak sangat diperlukan. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar dapat berupa pemenuhan fasilitas belajar, bimbingan, dan motivasi belajar serta jalinan komunikasi dengan pihak sekolah sehingga, anak dapat belajar dengan optimal tanpa ada sesuatu permasalahan. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 juni – 4 juli 2001. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui adakah dan seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun Ajaran 2001. Hipotesis yang di ajukan ada pengaruh yang signifikan keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun Ajaran 2001. Responden penelitian seluruh siswa kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun 2001 yang berjumlah 35 siswa. Data dikoleksi dengan metode angket sebagai metode utama sedangkan metode observasi dan interviu sebagai metode pelengkap. Analisis data yang digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi, hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien F reg diperoleh sebesar 7,655 dengan memperhatikan derajat kebebasan (db) 1/34 dan tingkat signifikan yang ditetapkan 5 % diperoleh angka 4,13 yang berarti $F_{reg} > F_{tabel 5\%}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun Ajaran 2001 dengan tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas sebesar 43,4 %, artinya semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar, maka aktivitas belajar anak di kelas akan semakin baik.

Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Aktivitas Belajar Anak di Kelas



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran serta orang tua dalam membantu proses belajar anak adalah sangat diperlukan. Hal ini karena orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya dan mempunyai pengaruh besar untuk menunjang keberhasilan belajar. Untuk itu orang tua harus memenuhi tuntutan kebutuhan hidup, membimbing dan mengarahkan serta mendidik anak-anaknya.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan zaman, keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak mengemban tugas yang semakin berat. Sekarang ini mulai tampak kecenderungan orang tua menyerahkan tanggung jawab pembinaan anaknya kepada sekolah dan juga banyak keluarga yang kemudian menelantarkan anak karena kesibukan berprofesi, berprestasi dan berorganisasi. Hal ini tentunya akan membuat pola hubungan dalam keluarga menjadi berubah. Seperti yang dikatakan Dreikurs dan Solf yang telah diterjemahkan oleh Sonny Keraf (1990:11) bahwa orang tua yang terlalu banyak meluangkan waktunya di luar keluarga, akan mempengaruhi penafsiran anak bahwa bentuk perhatian orang tua kepadanya menjadi berkurang. Keadaan tersebut mestinya tidak perlu terjadi, karena perhatian orang tua adalah sangat diperlukan. Untuk itu maka orang tua harus pandai membagi waktu untuk keperluan keluarga dan keperluan lainnya.

Selain itu, keluarga juga mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan potensi anak. Orang tua perlu memberikan perhatian kepada proses belajar anak agar aktivitas dan hasil belajarnya memuaskan.

Sering kita jumpai di masyarakat anak yang orang tuanya banyak terlibat dalam proses belajar anak di rumah, aktivitas belajar anak di kelas akan menjadi positif. Seperti yang dikatakan oleh Soemiarti Patmonodewo (2000:120), orang tua yang selalu peduli dalam proses belajar anaknya, pengaruhnya terhadap perkembangan dan prestasi belajar anak akan positif. Sebaliknya, orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar anak di rumah, akan berdampak kurang baik terhadap aktivitas belajar anak di sekolahnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar anak adalah adanya partisipasi orang tua kepada proses belajar anak. Sardiman (2000:38) mengatakan, agar anak bisa memperoleh hasil belajar yang optimal, sangat membutuhkan keterlibatan orang tua untuk memberikan bantuan belajar kepada anaknya. Sedangkan Henderson (dalam Patmonodewo, 1998: 126) mengatakan, aktivitas belajar anak akan meningkat apabila orang tua selalu terlibat dalam proses belajarnya. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dapat berupa pemenuhan fasilitas belajar di rumah, bimbingan belajar, motivasi belajar dan komunikasi dengan sekolah. Penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak dengan tingkat signifikansi sebesar 54 % (Syaiful, 1998:54). Pendapat dan hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat dan aktivitas belajar anak.

Menurut pengamatan kami selaku tenaga pengajar bidang studi ekonomi di SLTP 01 Islam Jember, ada beberapa siswa yang tidak serius mengikuti pelajaran tersebut. Mereka jarang menanyakan kesulitan pelajaran kepada guru, juga mereka tidak bisa menjawab apabila guru memberikan pertanyaan. Disamping itu, mereka tidak mempunyai catatan yang lengkap. Menurut informasi dari pihak sekolah, kehadiran orang tua pada waktu acara temu orang tua dengan pihak sekolah juga minim. Pada waktu peneliti menanyakan kepada beberapa orang siswa, mereka cenderung menjawab bahwa perhatian orang tua mereka pada proses belajarnya rendah.

Berpijak dari hasil penelitian dan pengalaman peneliti tersebut maka permasalahannya dapat dirumuskan adakah dan seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas khususnya pada mata pelajaran ekonomi di SLTP 01 Islam Jember Tahun pelajaran 2000/2001. Hal tersebut menarik untuk dikaji karena :

- a. Masalah tersebut erat hubungannya dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni yakni pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
- b. Masih ada jangkauan peneliti baik dalam hal waktu, tenaga dan biaya.

- c. Adanya kesediaan pembimbing untuk memberikan bantuan, arahan dan dorongan kepada penulis.
- d. Adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk menerima penulis dalam melaksanakan penelitian.

1.2 Definisi Operasional Variabel

1.2.1 Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dalam penelitian ini adalah keikutsertaan bapak dan ibu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu proses perubahan tingkah laku pada anak, yang meliputi perubahan pengetahuan, kemampuan, sikap, tingkah laku, keterampilan serta kecakapan pada anak. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dalam penelitian ini dapat dilihat dari kelengkapan dalam penyediaan fasilitas belajar, keseriusan dalam pemberian bimbingan belajar, motivasi belajar dan frekuensi komunikasi orang tua dengan sekolah.

1.2.2 Aktivitas Belajar Anak di Kelas

Aktivitas belajar anak di kelas dalam penelitian ini adalah kegiatan, kesibukan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu secara terencana yang mengarah pada perubahan belajar dan membawa perubahan perilaku (*Behavioral Change*) pada diri anak karena berbagai pengalaman yang dimilikinya baik melalui pendidikan maupun prosedur latihan dan bimbingan pada diri anak di dalam kelas. Aktivitas belajar siswa di dalam kelas dapat dilihat dari keseriusan dalam mendengarkan pelajaran, keaktifan dalam mencatat pada waktu pelajaran berlangsung, keaktifan bertanya, keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru dan kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah dan seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar

terhadap aktivitas belajar anak kelas 1 pada pelajaran ekonomi di SLTP 01 Islam Jember Tahun pelajaran 2000/2001.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini merupakan wahana untuk memperoleh pengetahuan yaitu sebagai tempat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan serta sebagai tempat latihan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama di bangku kuliah.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Bagi perguruan tinggi, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik sekaligus merupakan pelaksanaan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi guna menunjang tercapainya masyarakat kampus yang ilmiah.
- d. Bagi masyarakat khususnya orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih banyak terlibat dalam proses belajar anaknya.
- e. Bagi peneliti lain, dengan adanya karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperoleh hasil yang maksimal pada penelitian yang sejenis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang variabel bebas dan variabel tergantung, dimana variabel bebasnya adalah keterlibatan orang tua dalam proses belajar sedangkan variabel tergantungnya adalah aktivitas belajar anak di kelas

2.1 Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak mempunyai berbagai bentuk yaitu keterlibatan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar anak. Soemiarti Patmonodewo (1998:124) mengartikan keterlibatan orang tua sebagai suatu proses dimana orang tua menggunakan segala kemampuannya guna keuntungan orang tua sendiri, anak-anaknya dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Keterlibatan tersebut dapat membantu merubah tingkah laku anak yang meliputi perubahan pengetahuan, kemampuan, sikap, tingkah laku, keterampilan dan kecakapannya. Hal tersebut dapat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, sehingga anak dapat belajar dengan optimal.

Sui-Chu dan Willms (dalam Haq 1998:10) menyatakan bahwa ada empat bentuk keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak yaitu : diskusi di rumah, komunikasi dengan sekolah, pengawasan orang tua terhadap belajar anak di rumah, dan partisipasi orang tua dengan pihak sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak juga dapat berbentuk pemberian fasilitas belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (1995: 65), anak yang sedang belajar selain dipenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, penerangan, buku-buku, meja, kursi alat tulis dan lain sebagainya. Sedangkan Sofyan (1985:52) membedakan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak menjadi dua yaitu bersifat fisik dan psikis. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak yang bersifat fisik meliputi pemberian fasilitas belajar dan situasi belajar, sedangkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak yang bersifat psikis adalah pemberian dorongan belajar serta bimbingan belajar. Dari beberapa macam bentuk keterlibatan orang tua tersebut, maka keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak sangat beragam

macamnya. Dalam penelitian ini keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di tunjukkan dengan keterlibatan orang tua dalam pemenuhan fasilitas belajar, pemberian motivasi, bimbingan belajar dan jalinan komunikasi dengan sekolah. Keempat indikator tersebut akan diuraikan di bawah ini.

2.1.1 Pemenuhan Fasilitas Belajar Anak di Rumah

Orang tua perlu menyediakan fasilitas belajar dirumah agar anak mudah dalam proses belajarnya. Ngali Purwanto (1998:112) mendefinisikan fasilitas belajar meliputi segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan agar kegiatan belajar anak dapat efektif dan efisien. Sedangkan Oemar Hamalik (1989:136) mengatakan bahwa pelaksanaan belajar akan menjadi lebih efektif dan efisien jika tersedia fasilitas belajar di rumah yang memadai. Fasilitas belajar merupakan salah satu aspek pokok yang menunjang kelancaran dalam proses belajar anak. Anak tidak akan bisa belajar dengan baik apabila fasilitas belajarnya minim.

Fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak sangatlah beragam, fasilitas belajar di rumah sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Menurut The Liang Gie (1994:46) fasilitas belajar yang dibutuhkan anak meliputi ruang belajar, perabot belajar dan perlengkapan belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa prabotan yang lengkap atau perlengkapan yang sederhana, begitu juga ruangan belajar bisa berupa ruang khusus atau ruang lainnya yang bisa dimodifikasi.

Ruangan khusus belajar juga perlu disediakan karena akan membuat anak dapat lebih terkonsentrasi dan terhindar dari gangguan sewaktu belajar. Seandainya ruang khusus belajar tidak dapat dipenuhi, maka tempat tidur dapat dijadikan sebagai tempat belajar. Sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1994: 22) bahwa sebuah syarat belajar yang baik ialah tersedianya ruang belajar yang khusus, seandainya tidak ada ruangan tersendiri yang khusus disediakan untuk belajar, kamar tidur dapat dijadikan tempat belajar yang baik. Meskipun demikian, kamar tidur tersebut harus ditata rapi agar dapat digunakan untuk ruang belajar.

Tersedianya perabot belajar sangatlah mendukung proses belajar anak di rumah. Perabot belajar yang dibutuhkan oleh anak terdiri dari meja belajar, kursi belajar dan lemari buku serta kemungkinan perabot lain yang diperlukan. Selain

itu, perlengkapan belajar juga perlu diperhatikan keberadaannya. Hasbullah Tabrany (1994:37) mengatakan, perlengkapan umum belajar yang dibutuhkan anak meliputi buku, pensil dan pena. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat mempermudah dan menunjang proses belajar anak di rumah. Dengan demikian fasilitas, prabot dan perlengkapan belajar di rumah menjadi tanggung jawab dan patut mendapat perhatian yang serius dari orang tua.

2.1.2 Pemberian Bimbingan Belajar

Bimbingan dari orang tua kepada anak dalam proses belajar anak sangatlah diperlukan. karena dengan adanya bimbingan dari orang tua akan berdampak positif bagi anak. Menurut Abu Ahmad dan Ahmad Rohani (1991:3) bimbingan orang tua adalah suatu bantuan yang diberikan ayah atau ibu kepada anak dalam usaha memecahkan kesulitan yang dialami anak. Orang tua sebaiknya membimbing belajar tidak pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar saja, namun dalam berbagai kondisi bimbingan harus diberikan.

Orang tua dalam memberikan bimbingan belajar hendaknya tidak terlalu memaksa untuk mengikuti kehendaknya, sebab apabila anak dibimbing dengan cara dipaksa akibatnya anak akan merasa takut dan tertekan. Pemberian bimbingan dapat dilakukan dengan memberikan nasehat, teguran dan hukuman yang tidak memberatkan diri anak. Sebagaimana yang dikatakan Slameto (1995:62), apabila seorang anak telah melakukan suatu kesalahan, hendaknya orang tua tidak membiarkan hal itu berlarut-larut, anak harus diberi nasehat, teguran atau hukuman agar kesalahan tidak terulang lagi.

Orang tua yang memiliki cukup waktu untuk memperhatikan proses belajar anak dan tidak terlalu disibukkan oleh pekerjaan yang menyita waktu, membimbing anak dapat dilakukan sendiri di rumah dengan mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, membantu kesulitan-kesulitan yang dialami anak pada saat belajar. Selain membimbing sendiri di rumah, orang tua dapat memasukkan anaknya untuk mengikuti kursus atau bimbingan belajar di lembaga-lembaga bimbingan belajar. Usaha memasukkan anak pada lembaga bimbingan

belajar dimaksudkan agar dapat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajarnya.

Bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak, baik di rumah atau memasukkan lembaga bimbingan dapat meningkatkan aktivitas belajar, mengawasi dan mengetahui segala kekurangan serta kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Oleh karena itu dengan bimbingan dari orang tua, pada diri anak timbul motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar di kelas.

2.1.3 Pemberian Motivasi Belajar.

Agar aktivitas belajar anak dapat meningkat maka diperlukan motivasi dari orang tua. Ngalim Purwanto (1996:61) mendefinisikan motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang anak mau dan ingin melakukan sesuatu. Sedangkan Abdul Hamid (1997:105) mengatakan, motivasi adalah kekuatan motorik yang membangkitkan aktivitas, menggerakkan tingkah laku, yang mengarah ketujuan tertentu. Jadi pemberian motivasi belajar orang tua adalah segala sesuatu yang berupa dorongan atau kekuatan untuk menggerakkan, meningkatkan aktivitas belajar anak.

Pemberian motivasi dalam proses belajar di rumah dapat dilakukan dengan memberikan dorongan pada saat anak mengalami penurunan belajar atau pemberian hadiah di saat anak mencapai prestasi yang baik. Motivasi belajar perlu diberikan pada anak agar anak tidak mudah patah semangat dalam belajar. Menurut pendapat Charles Schaefer yang telah diterjemahkan oleh Turman Sirait (1996:150), orang tua dalam memberikan motivasi pada anaknya dapat melalui beberapa cara, diantaranya mendesak untuk mengerjakan sesuatu, meminta dengan sangat untuk mengerjakan sesuatu, atau melalui pujian. Hal ini dapat dijadikan sebagai pendorong semangat dalam meningkatkan aktivitas belajar.

Motivasi dari orang tua sangatlah diharapkan anak, karena dapat mendorong timbulnya aktivitas belajar anak. Hasbullah Tabrany (1994: 125) mengatakan motivasi dari orang tua dapat menggerakkan aktivitas belajar anak. Oleh karena itu dengan adanya motivasi dapat mendorong anak untuk lebih serius

dalam aktivitas belajarnya, selain itu juga dapat mengembangkan, mengarahkan, memelihara ketekunan dalam proses belajar.

2.1.4 Komunikasi Orang tua Dengan Sekolah

Komunikasi orang tua dengan sekolah sangat penting, agar aktivitas belajar anak di sekolah dapat terpantau. Soemiarti Patmonodewo (2000: 130) mengatakan komunikasi orang tua dengan sekolah merupakan hubungan timbal balik, dimana orang tua dapat memperoleh informasi tentang aktivitas belajar anak di sekolah, sebaliknya pihak sekolah dapat memperoleh tentang kegiatan anak dalam proses belajar di rumah. Apabila orang tua kurang komunikasi langsung atau tidak langsung dengan pihak sekolah, maka aktivitas belajar anak di sekolah kurang terpantau. Selain itu, Robinson (dalam Patmonodewo, 2000:130) mengatakan alasan pentingnya komunikasi antara orang tua dengan sekolah antara lain: 1) Membantu terselenggaranya proses belajar yang baik. 2) pihak sekolah dapat mengetahui, kebutuhan dan harapan anak dan orang tua yang mengikuti program di sekolah. 3) Orang tua dapat mengetahui keterangan yang jelas tentang segala hal yang dilakukan pihak sekolah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan anak. Apabila orang tua kurang komunikasi langsung atau tidak langsung dengan pihak sekolah, maka aktivitas belajar anak di sekolah kurang terpantau.

Teknik komunikasi dapat dilakukan secara formal dan informal. Komunikasi yang bersifat formal merupakan komunikasi yang terprogram dan terencana apa saja yang akan disampaikan kepada orang tua. Ngalim Purwanto (1998: 128) berpendapat bahwa komunikasi sekolah dengan orang tua dapat dilakukan melalui : 1). Pertemuan pihak sekolah dengan orang tua misalnya pada hari penerimaan murid baru 2). Melalui surat menyurat antara sekolah dan orang tua. 3). Melalui daftar/ nilai raport yang setiap catur wulan diberikan kepada anak. Sedangkan teknik yang bersifat informal merupakan penyampaian keterangan tentang apa yang terjadi pada jam sekolah, hal ini dapat melalui kunjungan guru ke rumah orang tua murid atau sebaliknya. Komunikasi orang tua dengan sekolah akan berlangsung dengan baik, apabila orang tua selalu menghadiri pertemuan dengan pihak sekolah. Akan tetapi jika orang tua tidak punya waktu untuk

memenuhi panggilan dari pihak sekolah, hal ini dapat mewakili kepada orang yang benar-benar dipercaya.

Jalanan komunikasi orang tua dengan sekolah yang baik akan membantu menemukan atau mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami anak saat belajar disekolah. Selain itu juga dapat mengetahui apakah anaknya rajin, malas, berkemampuan tinggi, sedang atau rendah. Dari pihak sekolah dapat memperoleh keterangan tentang kesulitan-kesulitan belajar saat ada dirumah. Yang akhirnya antara orang tua dan sekolah dapat menumbuhkan rasa saling pengertian dan kepercayaan serta tanggungjawab bersama dalam melakukan fungsi masing-masing untuk meningkatkan aktivitas belajar.

2.2 Aktivitas Belajar Anak di Kelas

Anak dalam proses belajar di kelas akan melakukan berbagai macam aktivitas, dalam rangka meningkatkan kreativitasnya. Whitherington (dalam Buchari 1982: 14) mengatakan belajar memerlukan berbagai macam aktivitas. Slameto (1995: 2) mendefinisikan aktivitas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Arifin (1986:162) mengatakan aktivitas belajar adalah suatu kegiatan anak dalam menerima, menanggapi, serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir dengan kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang telah diterima. Aktivitas belajar tersebut terjadi dalam suatu rangkaian belajar yang mengarah pada perbaikan tingkah laku baik jasmani maupun rohani akibat pengetahuan yang diperolehnya. Dari pengertian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar tersebut terjadi di dalam kelas dengan melakukan kegiatan atau kesibukan mengerjakan tugas-tugas tertentu yang mengarah pada perubahan perilaku (*Behavioral Change*) dan kreativitas anak baik melalui latihan atau bimbingan pada diri anak.

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak di dalam kelas. James Mursal (1989:28) mengatakan, aktivitas belajar di dalam kelas terdiri dari menanyakan, menjawab pertanyaan, mendengarkan, memberikan penjelasan,

memecahkan persoalan, melatih keterampilan, mempelajari tugas, mencari bacaan baru. Sejalan dengan pendapat tersebut diatas, Diedrich (dalam Nasution, 1995: 91) membagi aktivitas belajar terdiri dari:

1. *Visual Activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. *Oral Activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, diskusi dan sebagainya.
3. *Listening Activities* seperti mendengarkan, percakapan, diskusi, musik , pidato dan sebagainya.
4. *Writing Activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan.
5. *Drawing Activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor Activities* yang didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat kontruksi, model nereparasi-bermain.
7. *Emosional Activities* yang di dalamnya menaruh minat, merasa bosan, gembira , bersemangat, bergairah, berani , senang dan lain-lain.
8. *Mental Activities* sebagai contoh menangkap, mengingat, memecahkan soal menganalisa, melihat hubungan , mengambil keputusan.

Berdasarkan beberapa macam aktivitas belajar tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas belajar anak di dalam kelas : a) mendengarkan. b) mencatat. c) bertanya. d) menjawab pertanyaan e) mengerjakan tugas. Kelima indikator tersebut akan diuraikan di bawah ini

2.2.1 Mendengarkan

Hampir sebagian besar dari waktu belajar di kelas dipergunakan anak untuk mendengarkan, tetapi hal ini tidak berarti anak menjadi pendengar yang baik. Mendengar dalam aktivitas belajar di kelas diperlukan konsentrasi atau ketenangan dari lingkungan sekitarnya. Adanya kondisi yang baik memungkinkan anak dapat mendengarkan secara aktif dan serius. Anak yang mendengarkan secara aktif dan serius adalah apabila mereka mendengarkan dengan konsentrasi penuh, tidak berbicara dengan teman dan selalu menulis hal-hal penting dari keterangan guru serta sering bertanya tentang pelajaran yang disampaikan oleh guru apabila ada hal-hal yang kurang dipahami. Wasty Soemanto (1990: 103) mengatakan kegiatan mendengarkan dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar apabila dalam situasi tertentu anak mendengarkan sesuatu untuk mencapai tujuan

belajar. Dengan demikian melalui keaktifan mendengarkan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, seorang anak dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2.2.2 Mencatat

Mencatat atau menulis merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru perlu diperhatikan oleh murid. Akan tetapi, tidak semua apa yang dikatakan guru harus dicatat melainkan diambil intisarinya saja. Membuat catatan merupakan pikiran yang tidak sama dengan menyalin, karena catatan merupakan *outline* atau rangkaian kalimat yang memberi gambaran tentang garis-garis besar.

Fauzia Aswin (1999:13) mengatakan menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, informasi dan pesan yang diterima dalam tulisan. Namun demikian tidak semua kegiatan mencatat dapat dikatakan belajar. Sebagaimana dikatakan Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyah (1991:127) bahwa kegiatan mencatat yang bukan belajar adalah kegiatan mencatat yang bersifat meniru, menjiplak dan mengcopy. Sedangkan kegiatan mencatat yang bersifat belajar apabila dalam mencatat anak menyadari kebutuhan serta tujuannya agar nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

Mencatat berbagai macam pelajaran dalam satu buku kurang baik. Abu Ahmadi (1993:18) mengatakan jangan membuat catatan berbagai macam pelajaran dalam satu buku secara campur aduk, karena akan menyulitkan anak pada saat akan mempelajarinya kembali. Catatan hendaknya ditulis dengan rapi, ringkas, menarik dan sistimatis agar dapat meningkatkan, memantapkan ke-pahaman dan mempermudah untuk mengingat kembali atau mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru pada saat di rumah.

2.2.3 Bertanya

Kegiatan bertanya dalam proses belajar di dalam kelas merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan anak apabila menemukan suatu

kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sumadi Suryabrata (1989:76) mengatakan, untuk mengetahui apa yang telah dipelajari serta apakah isi materi yang dipelajari telah berhasil dipahami, maka siswa perlu mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya kepada orang lain. Komunikasi yang dapat dilakukan oleh siswa diantaranya dengan bertanya. Menurut Fahmi (dalam Alex Sobur, 1991:108) bertanya adalah suatu usaha untuk memperjelas sesuatu yang samar. Bertanya dalam proses belajar di dalam kelas merupakan cara yang digunakan anak untuk meminta tolong kepada guru atau teman ketika menghadapi kesulitan atau keragu-raguan dalam proses belajar di dalam kelas.

Anak yang sering bertanya dapat dikatakan anak tersebut aktif dan serius dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi tidak semua anak yang sering bertanya disebut anak yang aktif apabila pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang sepele atau di luar materi yang di jelaskan oleh guru. Bertanya yang baik adalah bertanya tentang materi yang berkaitan dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

The Liang Gie (1994: 96) mengatakan, seseorang yang bertanya berarti orang tersebut memiliki sifat ingin tahu. Sikap tersebut akan memperbesar pengertian tentang sesuatu yang diterima. Aktivitas bertanya tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru akan membuat anak menjadi jelas dan dapat meresapi apa yang telah dipelajari. Selain itu juga dengan bertanya dapat memperluas wawasan serta dapat mendorong siswa untuk belajar lebih luas terhadap materi yang disampaikan oleh guru di sekolah.

2.2.4 Menjawab Pertanyaan

Dalam kegiatan belajar di dalam kelas, seringkali guru mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa sehubungan dengan materi yang disampaikan. Imansjah Alipande (1984:79) mengatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa dimaksudkan untuk mengungkapkan kembali pelajaran yang telah lalu yang berkaitan dengan pelajaran yang akan di bahas. Untuk menarik minat siswa agar memusatkan perhatian kepada masalah yang sedang dibahas, mengaktifkan siswa dalam berfikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

Selain itu, anak yang aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas adalah anak yang dapat menjawab atau balikan (*feed back*) apa yang telah diberikan oleh guru dalam bentuk pertanyaan baik dengan cara lisan atau tulisan. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang disampaikan guru berarti siswa tersebut dapat menangkap, mengingat informasi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut juga dapat merangsang siswa untuk dapat mengungkapkan kembali apa-apa yang telah dipelajari, selain itu juga dapat memusatkan perhatian terhadap masalah yang sedang dibahas.

2.2.5 Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dalam penelitian ini adalah kegiatan mengerjakan latihan dan soal-soal yang diberikan guru. Hal ini sangatlah penting bagi anak untuk mengetahui kemampuan dalam belajarnya. Slameto (1995:92) mengemukakan bahwa agar seseorang dapat berhasil dalam belajarnya perlu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan lengkap. Tugas tersebut mencakup menjawab soal latihan, tes atau ulangan harian. Herman Hudoyo (1990:103) mengatakan bila anak dilatih mengerjakan tugas maka akan menjadi terampil dan dapat meningkatkan daya ingat kognitif anak. Sehingga tugas tersebut perlu diberikan kepada anak.

Mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada anak dapat dikerjakan secara kelompok atau individu. Tugas secara kelompok dapat berupa membuat rangkuman, mengerjakan soal-soal latihan. Sedangkan tugas secara individu dapat berbentuk ulangan harian atau tes, hal ini tergantung dari guru yang memberikan tugas. Agar siswa berhasil dalam belajarnya diperlukan keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat berlangsungnya proses belajar di kelas.

2.3 Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Anak di Kelas

Aktivitas belajar di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar anak adalah keterlibatan orang tua. Orang tua perlu memberikan perhatian baik secara langsung atau tidak langsung, sehingga anak dapat melakukan aktivitas belajar di kelas dengan sungguh-sungguh. Leila Ch Budiaman (2000:1) mengatakan:

“ Hubungan antara orang tua dan anak adalah hubungan dialogis yang berpengaruh timbal balik, kasih sayang dari orang tua menjadi modal dasar yang akan berpengaruh besar pada perkembangan pribadi anak. Anak yang hidup dalam asuhan penuh kasih sayang dan perlindungan akan berkembang menjadi anak yang sehat, berkepribadian dan mencintai serta menghormati orang tuanya, sebaliknya orang yang hidup dalam tekanan, kekerasan atau kebencian akan tumbuh menjadi pribadi yang bemasalah”.

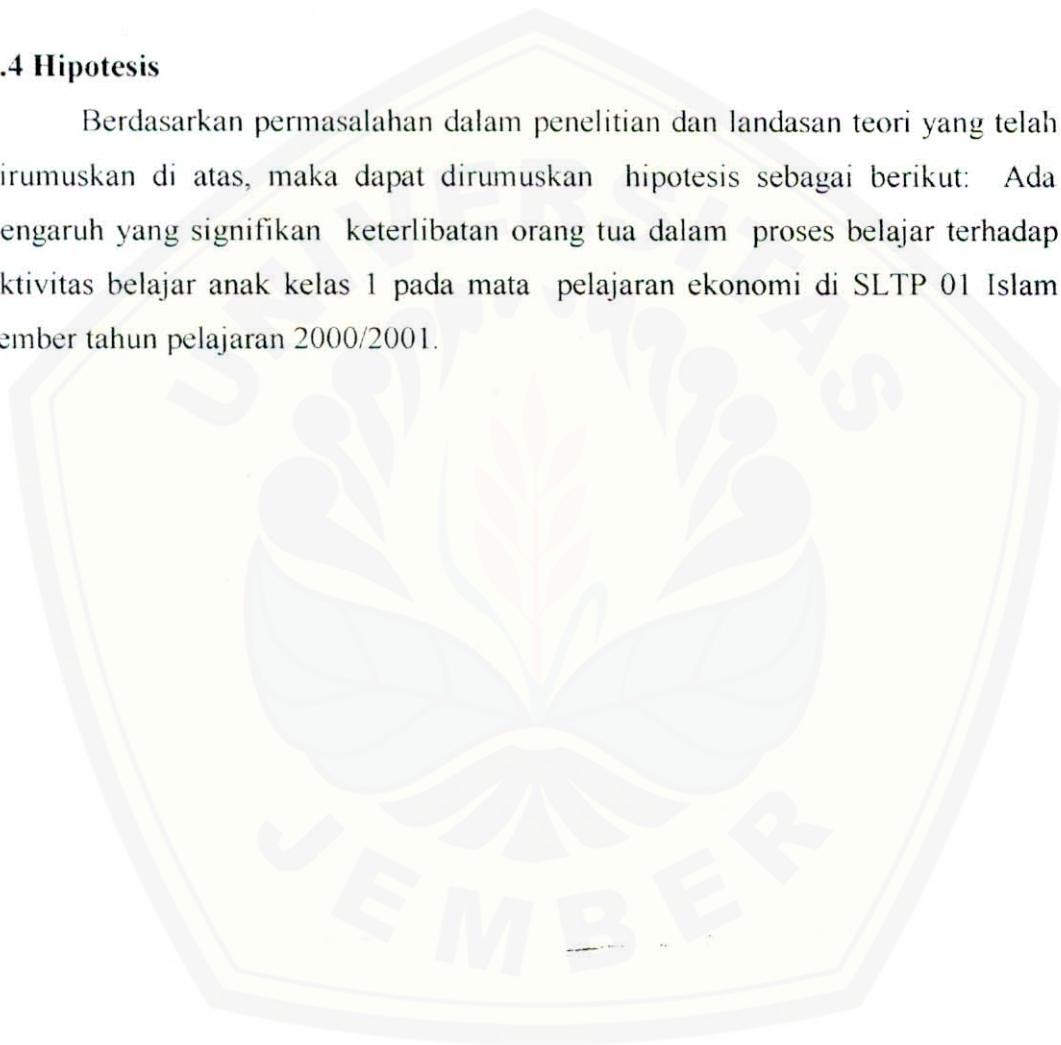
Orang tua dituntut untuk banyak melibatkan diri dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak akan mendorong semangat belajarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman (1998:38) bahwa untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal sangat dibutuhkan keterlibatan orang tua untuk memberikan bantuan belajar kepada anaknya. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyah (1991: 82) mengatakan apabila orang tua kurang memperhatikan dan kurang membimbing terhadap proses belajar anak, akan membawa dampak yang kurang baik terhadap minat dan aktivitas belajar anak di kelas. Sebaliknya, Henderson (dalam Patmonodewo, 1998: 126) mengatakan, bahwa aktivitas belajar anak akan meningkat apabila orang tua selalu terlibat dalam proses belajarnya. Penelitian membuktikan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak dengan tingkat signifikansi 54% (Syaiful, 1995: 54). Sehingga perhatian orang tua sangat diharapkan oleh anak dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar di kelas.

Keikutsertaan orang tua dalam aktivitas belajar anak dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Gunawan (dalam Ida, 1993:5) mengatakan, bahwa anak membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, yaitu orang tuanya sendiri. Sedangkan Sardiman (2000:38) mengatakan, agar anak bisa memperoleh prestasi belajar yang optimal, sangat membutuhkan keterlibatan

orang tua untuk memberikan bantuan belajar kepadanya. Orang tualah yang bertanggung jawab mengembangkan keseluruhan eksistensi anak. Jadi keterlibatan orang tua dalam proses belajar yang meliputi penyediaan fasilitas belajar, pemberian bimbingan belajar, motivasi belajar, dan jalinan komunikasi dengan pihak sekolah berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak di kelas.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian dan landasan teori yang telah dirumuskan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak kelas 1 pada mata pelajaran ekonomi di SLTP 01 Islam Jember tahun pelajaran 2000/2001.





III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, penentuan daerah penelitian, penentuan responden penelitian dan metode pengumpulan data serta teknik pengolahan data.

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan menggali sejauh mana pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Sebagai variabel bebasnya adalah keterlibatan orang tua dalam proses belajar sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar anak di kelas. Untuk menentukan tempat penelitian menggunakan metode Purposive sedangkan penentuan responden menggunakan metode populasi. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan observasi. Kemudian untuk menganalisis datanya menggunakan teknik analisis regresi.

3.2 Penentuan Tempat Penelitian

Dalam penentuan tempat penelitian ini digunakan metode purposive dengan menetapkan tempat penelitian tanpa ada pilihan tempat lain. Dalam hal ini tempat penelitian yang diteliti adalah SLTP 01 Islam Jember.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Dalam penentuan responden penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu mengambil seluruh responden yang ada. Metode ini digunakan karena populasinya hanya berjumlah 35 (kurang dari 100) orang, sehingga semua ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar semua populasi dapat terwakili. Dalam penelitian ini responden yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas 1 SLTP 01 Islam Jember.

3. 4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket dan observasi untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas. Metode angket dalam pengumpulan data merupakan metode utama sedangkan metode observasi, sebagai metode pelengkap.

3. 4. 1 Metode Angket

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia alternatif jawabannya. Metode ini digunakan karena dalam waktu relatif singkat akan mendapatkan jawaban secara langsung dari responden tentang keterlibatan orang tua dalam proses belajar dan aktivitas belajar anak di kelas.

Angket yang diajukan berisi pertanyaan tentang keterlibatan orang tua dalam proses belajar yang meliputi: Pemenuhan fasilitas belajar anak, pemberian bimbingan belajar, keaktifan pemberian motivasi belajar dan frekuensi komunikasi dengan sekolah. Sedangkan aktivitas belajar anak di kelas meliputi: keseriusan dalam mendengarkan pelajaran, keaktifan dalam mencatat pada waktu pelajaran berlangsung, keaktifan dalam bertanya tentang pelajaran, keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru dan kemampuan dalam mengerjakan tugas

3. 4. 2 Metode Observasi

Kegiatan observasi yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatis terhadap obyek yang diamati, jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistimatis non partisipan, dimana peneliti tidak melibatkan diri secara langsung dalam aktivitas pribadi obyek yang diteliti, penulis menetapkan terlebih dahulu kerangka yang diperlukan untuk mengatur katagori dari faktor-faktor yang ada. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa di dalam kelas dan data tersebut diperoleh dengan cara meminta bantuan kepada salah satu guru untuk mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu siswa kelas 1 SLTP 01 Islam Jember pada saat proses belajar mengajar.

4.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data digunakan teknik analisis data statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebelum menganalisis data meliputi sebagai berikut:

4.5.1 Editing

Editing merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum mengolah data dengan mengecek kelengkapan data dan identitas responden. Hal ini dilakukan untuk memasukkan apakah responden telah mengumpulkan angket dengan menjawab seluruh pertanyaan atau belum. Bila terdapat data yang kurang lengkap, maka akan memberikan angket susulan kepada responden sehingga responden dapat mengumpulkan semua angket yang telah dibagikan.

4.5.2 Coding

Coding merupakan langkah mengklasifikasikan data dari jawaban-jawaban responden. Klasifikasi itu dilakukan dengan cara memberi masing-masing jawaban dengan tanda atau kode tertentu, lazimnya dalam bentuk angka.

Penilaian dalam penelitian diambil dari isian angket yang dibagikan kepada 35 responden dengan cara menjawab pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban yang telah disediakan. Selanjutnya skor ditentukan melalui kriteria sebagai berikut, apabila statement bersifat positif:

- a. Responden yang menjawab a diberi skor 3
- b. Responden yang menjawab b diberi skor 2
- c. Responden yang menjawab c diberi skor 1

4.5.3 Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data yang disusun ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah skor dalam berbagai kategori. Tabulasi ini dimaksudkan untuk memudahkan mengkategorikan dari masing-masing variabel dan nilai masing-masing responden dengan memasukkan tiap jawaban responden maka akan diketahui jawaban-jawaban responden dalam angket.

4. 5. 4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar (variabel dependent) dengan aktivitas belajar anak di kelas (variabel independent) rumus yang digunakan adalah:

A. Persamaan Garis Regresi

$$Y = aX + k \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1994:21})$$

Dimana:

Y = Kriteria (variabel dependent)

X = Prediktor (variabel independent)

a = bilangan koefisien regresi prediktor

k = bilangan konstan

$$k = \frac{\sum y - a \sum x}{N}$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

B. Analisis Varian Garis Regresi

$$r_y = \sqrt{\frac{a \sum xy}{\sum y^2}} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1994:4})$$

Dari hasil r_y tersebut diuji signifikan dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{r_y^2 (N - m - 1)}{m(r_y^2)} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1994:26})$$

Jika $F_{reg} \geq F_t 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Jika $F_{reg} < F_t 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

C. Efektivitas Garis Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas. Dengan menggunakan rumus:

$$r_y \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

D. Standart Error Of Estimate

Analisis ini digunakan untuk mengetahui selisih kesalahan taksiran atau menguji ketepatan prediksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Se_{est} = sy\sqrt{1-r^2}$$

Dimana:

Se_{est} = Standart Error Of Estimate

Sy = Selisih taksiran dari regresi X terhadap Y

r^2 = Koefisien korelasi

Jika $Se_{est} < S_{dy}$ dan $S_y > Se_{est}$ maka dapat dikatakan telah memenuhi ketepatan prediksi dan jika $Se_{est} > S_{dy}$ dan $S_y < Se_{est}$ maka dikatakan tidak memenuhi prediksi.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa” Ada pengaruh yang signifikan keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak khususnya pada pelajaran ekonomi di kelas i SLTP 01 Islam Jember tahun 2001” dengan sumbangan keterlibatan orang tua dalam proses belajar (variabel X) terhadap aktivitas belajar anak (variabel Y) sebesar 43,4 %, artinya semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam proses belajar maka aktivitas belajar anak di kelas akan semakin baik.

5.2 Saran

Beberapa hal yang ingin peneliti sarankan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar anak di kelas yaitu: 1) Bagi orang tua perhatian dan motivasi serta bimbingan dalam proses belajar anak hendaknya ditingkatkan sehingga aktivitas belajar anak dapat dioptimalkan. 2) Bagi siswa hendaknya memiliki kesadaran pada diri sendiri untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas 3) Bagi lembaga, hendaknya lebih mempererat jalinan komunikasi dengan orang tua murid agar proses belajar anak di sekolah dan di rumah saling terpantau 4) Bagi peneliti yang lain, apabila melaksanakan penelitian yang sejenis, maka hendaknya mengembangkan indikator yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Abdul Hamid. 1997. *SDM yang Produktif Pendekatan Al-qur'an dan Sains*: Jakarta: Gema Insani Press.
- Abu Ahmadi. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka.
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyah. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- ✓ Abu hamdi, Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 1991. *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Bandung: Angkasa.
- Arifin. 1986. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Buchari. 1982. *Teknik-teknik Belajar Mengajar*. Bandung: Jarmans. ✓
- Fauzia Aswin, dalam Buletin Pusat Pembukuan. 1999. *Pentingnya Delapan Kompetensi Dasar Dalam Pendidikan Menjelang Milineum 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Hasbullah Tabrany. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Grapido Persada.
- Herman Hodoyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Ida. 1993. *Pengaruh Ibu yang Bekerja Diluar Rumah terhadap Peranan dalam Mensejahterakan Anak*. Jember: FISIP Universitas jember.
- Imasjah Alipande. 1984. *Dedaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismadi. 1994. *Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar anak di Rumah*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- James A Mursal. 1989. *Pengajaran Berhasil*. Jakarta: Yayasan Penerbitan UI.
- Leila Ch Budiman. 2000. *Menjadi Orang Tua Idaman*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Nasution. 1995. *Didaktis Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jermans.
- ✓ Ngalim Purwanto. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- , 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ✓ Oemar Hamalik. 1989. *Metode belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Mutivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

- ✓ Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ✓ Soemiarti Patmonodewo. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ✓ Sofyan S. 1985. *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Angkasa.
- ✓ Sony Keraf. 1991. *Mendidik Anak Menjadi Bahagia*. Dwi Citra Utama.
- Sri Mulyani. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Suharsimi Arikunto. 1993 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ✓ Sui-Chu and Willms dalam Haq. 1998. *Pengaruh Pendapatan terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di SLTP Al-Maarif Jombang*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Sumadi Suryabrata. 1989. *Proses Belajar Mengajar Diperguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful. 1998. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar sejarah*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- ✓ The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- ✓ Turman Sirait. 1996. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: CV Tulus jaya.
- Wasty Soemanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>Pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun pelajaran 2000/2001</p>	<p>Adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun pelajaran 2000/2001</p>	<p>1. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar</p> <p>2. Aktivitas belajar anak di kelas</p>	<p>1. Penyediaan fasilitas belajar</p> <p>2. Keseriusan pemberian bimbingan belajar</p> <p>3. Keseriusan dalam pemberian motivasi</p> <p>4. Frekuensi komunikasi dengan sekolah</p> <p>1. Keseriusan dalam mendengarkan pelajaran</p> <p>2. Keaktifan dalam mencatat</p> <p>3. Keaktifan dalam bertanya</p> <p>4. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan</p> <p>5. Kemampuan dalam memecahkan persoalan</p>	<p>Responden 35 siswa kelas 1 SLTP 01 Islam Jember</p> <p>2. Informan Kepala Sekolah Siswa</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian dengan metode purposive</p> <p>2. Penentuan responden menggunakan metode populasi</p> <p>3. Metode pengumpulan data Angket</p> <p>4. Metode analisis data menggunakan analisis regresi</p> <p>$Y = aX + k$</p> <p>- Analisis Varian garis regresi</p> $r_{xy} = \frac{\sigma_{\Sigma xy}}{\sqrt{y^2}}$ <p>- Efektivitas Garis regresi</p> <p>$r_{xy} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$</p>	<p>Ada pengaruh positif keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak pada pelajaran ekonomi di kelas 1 SLTP 01 Islam Jember Tahun Ajaran 2000/2001</p>

TUNTUNAN PENELITIAN

TUTUNAN OBSERVASI

DATA YANG DIRAIH	SUMBER DATA
Aktivitas belajar anak di dalam kelas	Siswa kelas 1 SLTP 01 Islam Jember



ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, dan c.

II. Identitas Sumber Data

Nomor Responden :

Nama Responden :

Alamat :

Nama Orang Tua Siswa :

A. Daftar Pertanyaan Tentang Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar

1. Bagaimana orang tua menyediakan tempat belajar kalian dirumah ?
 - a. Menyediakan ruang khusus untuk belajar
 - b. Menyuruh belajar di tempat tidur yang telah dimodifikasi menjadi ruang belajar.
 - c. Menyuruh tempat belajar di ruang tamu
2. Bagaimana orang tua kalian menyediakan perabot belajar di rumah ?
 - a. Menyediakan meja, kursi belajar dan lemari buku yang memenuhi syarat untuk belajar.
 - b. Menyediakan meja, kursi dan lemari buku yang kurang memenuhi syarat untuk belajar.
 - c. Menyediakan perabot belajar seadanya saja
3. Bagaimana orang tua menyediakan perlengkapan belajar kalian di rumah ?
 - a. Menyediakan semua alat tulis menulis yang baru
 - b. Menyediakan sebagian alat tulis menulis yang baru
 - c. Menyediakan alat tulis menulis seadanya
4. Bagaimana Orang tua menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi kalian ?
 - a. Menyediakan semua buku pelajaran ekonomi yang baru
 - b. Menyediakan sebagian buku pelajaran ekonomi yang baru
 - c. Menyediakan buku pelajaran ekonomi seadanya
5. Bagaimana orang tua kalian membimbingmu belajar di rumah ?
 - a. Membimbing sendiri dan memasukkan pada lembaga bimbingan belajar
 - b. Membimbing sendiri di rumah
 - c. Memasukkan pada lembaga bimbingan belajar

6. Pada saat kalian mendapatkan nilai jelek apa yang dilakukan orang tua kalian?
 - a. Memberi peringatan dan menasehati
 - b. Memberi hukuman yang tidak memberatkan
 - c. Memberi hukuman fisik
7. Pada saat kalian mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah apa yang dilakukan orang tua kalian ?
 - a. Menyuruh berusaha mengerjakan sendiri dulu
 - b. Membantu untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut
 - c. Menyuruh keluarga yang lain untuk membantu mengerjakan tugas-tugas tersebut
8. Bagaimana orang tua memberikan motivasi agar kalian aktif belajar ?
 - a. Memberikan motivasi secara kontinyu
 - b. Memberikan motivasi ketika minat belajar menurun
 - c. Memberikan motivasi kalau orang tua ingat
9. Bagaimana tindakan orang tua kalian ketika anda sedang malas belajar ?
 - a. Menyuruh untuk belajar dan memberi nasehat
 - b. Menyuruh untuk terus belajar
 - c. Memberikan nasehat saja
10. Pada saat prestasi belajar kalian baik apa yang dilakukan orang tua kalian ?
 - a. Memberi hadiah dan pujian
 - b. Memberi hadiah
 - c. Memberi pujian saja
11. Apa yang bapak/ibu lakukan, untuk mengetahui perkembangan belajar kalian di sekolah?
 - a. Datang sendiri dan menanyakan perkembangan belajar anak kepada sekolah.
 - b. Menyuruh keluarga dekat untuk menanyakan ke sekolah
 - c. Menanyakan sendiri lewat telepon
12. Apabila ada surat panggilan dari sekolah yang meminta kedatangan orang tua ke sekolah, apa yang dilakuan bapak/ibu kalian ?
 - a. Memenuhi panggilan dengan datang sendiri
 - b. Mewakikan pada anggota keluarga dekat
 - c. Mewakikan kepada anak

13. Bagaimana tindakan bapak ketika kalian punya masalah di sekolah, dan harus diselesaikan dengan orang tua?
- Datang untuk menyelesaikan bersama dengan pihak sekolah
 - Menyerahkan pada pihak sekolah untuk menyelesaikannya
 - Menyuruh anak untuk menyelesaikan sendiri

A. Aktivitas Belajar Anak di Dalam Kelas

- Pada waktu bapak guru menerangkan pelajaran ekonomi, apa yang kalian lakukan ?
 - Mendengarkan dengan konsentrasi penuh
 - Mendengarkan sambil berbicara dengan teman
 - Mendengarkan sambil melamun
- Bagaimana kalian mendengarkan apa yang disampaikan bapak guru selama pelajaran ekonomi berlangsung
 - Mendengarkan dengan serius dan menulis hal-hal yang dianggap penting
 - Mendengarkan dan terkadang bertanya apabila kurang jelas
 - Mendengarkan dan kadang berbicara dengan teman
- Apa yang kalian lakukan selama guru menyampaikan pelajaran ekonomi di kelas ?
 - Membuat catatan dengan rapi, sistematis hal-hal yang penting
 - Membuat catatan hal-hal penting meskipun kurang rapi dan sistematis
 - Membuat catatan semua apa yang disampaikan oleh bapak guru
- Bagaimana kalian membuat catatan dari penjelasan bapak guru pada saat mengajar pelajaran ekonomi?
 - Membuat catatan dalam beberapa buku sesuai dengan bidang studi
 - Membuat catatan dalam satu buku secara campur aduk
 - Membuat catatan dalam sembarang buku secara campur aduk
- Pada saat guru menerangkan pelajaran ekonomi, dan kalian merasa kurang jelas, apa yang kalian lakukan?
 - Langsung bertanya pada bapak guru
 - Langsung bertanya pada teman
 - Bertanya pada teman atau guru diluar pelajaran

6. Kapan kalian bertanya pada bapak guru ketika proses belajar mengajar ekonomi berlangsung ?
 - a. Setiap kali menjumpai kesulitan yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi
 - b. Pada saat disuruh bapak guru
 - c. Pada saat disuruh teman
7. Pada saat bapak guru menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi apa yang kalian lakukan ?
 - a. Mencermati pertanyaan kalau sudah yakin bisa baru menjawabnya
 - b. Mencoba untuk menjawab meskipun jawaban ragu-ragu
 - c. Langsung menjawab walaupun jawaban salah
8. Bagaimana kalian menjawab ketika bapak guru bertanya tentang pelajaran ekonmi ?
 - a. Mencermati tentang betul tidaknya jawaban, lalu menjawabnya
 - b. Memberi jawaban seketika
 - c. Langsung menjawab walaupun tidak sesuai dengan materi
9. Pada saat bapak guru memberikan tugas ekonomi secara kelompok untuk dikerjakan di kelas apa yang kalian lakukan ?
 - a. Mengerjakan secara kelompok di kelas pada saat pelajaran berlangsung
 - b. Mengerjakan secara kelompok di kelas setelah pelajaran berlangsung
 - c. Mengerjakan secara kelompok di rumah di lain waktu
10. Setiap bapak guru memberikan soal ulangan ekonomi apa yang kalian lakukan?
 - a. Mengerjakan sendiri
 - b. Mengerjakan sambil bertanya pada teman
 - c. Mengerjakan dengan menyontek

LEMBAR OBSERVASI

Nama :

No absen :

NO	ASFEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN
1	Keseriusan dalam mendengarkan pelajaran	1 2 3 4 5	
2	keaktifan dalam mencatat keterangan bapak/ibu guru	1 2 3 4 5	
3	Keaktifan dalam bertanya	1 2 3 4 5	
4	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan dari bapak/ibu guru	1 2 3 4 5	
5	Kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas	1 2 3 4 5	

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik sekali

Guru yang bersangkutan

Tabel Skor Tentang Keterlibatan Orang Tua dalam proses Belajar

No	Nama Responden	Item Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Muhlis	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	30
2	Haidur Rohim	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	28
3	Jumaiyah	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	30
4	M. Hazin	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	34
5	Ahmad Rosyidi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	33
6	Beni Sutrisno	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	30
7	Andi Faisol	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	27
8	Ahmad Jailani	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	29
9	Sri Ani Astuti	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	25
10	M. Mansur	3	1	2	2	3	1	1	2	2	1	3	3	3	27
11	Misbahul Munir	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	30
12	Yulistiani	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	30
13	Anida Farukah	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	30
14	Nurul Makrifah	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	32
15	Tofan Galuh	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	29
16	Rukoyyah	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	26
17	Hidayatur Rohmah	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	29
18	M. Sofyan	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	30
19	M. Yanto	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	23
20	Hariyanto	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	20
21	Firman Aji	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	31
22	Misiyem	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	27
23	Nanang Fauzi	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
24	Rosyidi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
25	Totok	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	28
26	Dian Putra	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	30
27	Agung	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	25
28	Abdullah	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	35
29	Nining	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	27
30	Yudi	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	32
31	Rusdiyanto	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	31
32	Laili Azizah	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	32
33	Umi Alfiah	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	30
34	Imam Wahyudi	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	26
35	Syifaur Rohmah	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	30

Data Aktivitas Belajar Anak di Kelas

No	Nama Responden	Item Aktivitas Belajar Anak di Kelas										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Muhlis	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	21
2	Haidur Rohim	1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	22
3	Jumaiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	M. Hazin	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
5	Ahmad Rosyidi	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
6	Beni Sutrisno	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	24
7	Andi Faisol	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	21
8	Ahmad Jailani	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
9	Sri Ani Astuti	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
10	M. Mansur	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11	Misbahul Munir	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	27
12	Yuiistiani	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
13	Anida Farukah	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	Nurul Makrifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Tofan Galuh	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
16	Rukoyah	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27
17	Hidayatur Rohmah	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
18	M. Sofyan	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
19	M. Yanto	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	25
20	Hariyanto	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	23
21	Firman Aji	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
22	Misiyem	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25
23	Nanang Fauzi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
24	Rosyidi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Totok	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	24
26	Dian Putra	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
27	Agung	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	24
28	Abdullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	Nining	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25
30	Yudi	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	21
31	Rusdiyanto	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
32	Laili Azizah	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26
33	Umi Alfiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Imam Wahyudi	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	23
35	Syifaur Rohmah	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23

Tabel kerja untuk mencari pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas

No	Nama Responden	Total (X)	Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	Muhlis	30	21	900	441	630
2	Haidur Rohim	28	22	784	484	616
3	Jumaiyah	30	30	900	900	900
4	M. Hazin	34	26	1156	676	884
5	Ahmad Rosyidi	33	27	1089	729	891
6	Beni Sutrisno	30	24	900	576	720
7	Andi Faisol	27	21	729	441	567
8	Ahmad Jailani	29	27	841	729	783
9	Sri Ani Astuti	25	27	625	729	675
10	M. Mansur	27	28	729	784	756
11	Misbahul Munir	30	27	900	729	810
12	Yulistiani	30	28	900	784	840
13	Anida Farukah	30	28	900	784	840
14	Nurul Makrifah	32	30	1024	900	960
15	Tofan Galuh	29	26	841	676	754
16	Rukoyyah	26	27	676	729	702
17	Hidayatur Rohmah	29	26	841	676	754
18	M. Sofyan	30	27	900	729	810
19	M. Yanto	23	25	529	625	575
20	Hariyanto	20	23	400	529	460
21	Firman Aji	31	28	961	784	868
22	Misiyem	27	25	729	625	675
23	Nanang Fauzi	31	29	961	841	899
24	Rosyidi	38	30	1444	900	1140
25	Totok	28	24	784	576	672
26	Dian Putra	30	25	900	625	750
27	Agung	25	24	625	576	600
28	Abdullah	35	30	1225	900	1050
29	Nining	27	25	729	625	675
30	Yudi	32	21	1024	441	672
31	Rusdiyanto	31	27	961	729	837
32	Laili Azizah	32	26	1024	676	832
33	Umi Alfiah	30	30	900	900	900
34	Imam Wahyudi	26	23	676	529	598
35	Syifaur Rohmah	30	23	900	529	690
	Total	1025	910	30407	23916	26785

ANALISIS DATA

Dari hasil pengumpulan data tentang keterlibatan orang tua dan aktivitas belajar anak di kelas diperoleh data sebagai berikut:

- a. Skor tentang keterlibatan orang tua dalam proses belajar (X)

$$\Sigma X = 1025$$

$$\Sigma X^2 = 30407$$

- a. Skor tentang aktivitas belajar anak di kelas (Y)

$$\Sigma Y = 910$$

$$\Sigma Y^2 = 23906$$

- a. Skor perkalian antara prediktor dan kreterium (XY)

$$\Sigma XY = 26785$$

Dari data awal tersebut di rubah dalam deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\
 &= 30407 - \frac{(1025)^2}{35} \\
 &= 30407 - \frac{1050625}{35} \\
 &= 30407 - 30017,85 \\
 &= 389,15
 \end{aligned}$$

$$2. \Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$= 23906 - \frac{(910)^2}{35}$$

$$= 23906 - \frac{828100}{35}$$

$$= 23906 - 23660$$

$$= 246$$

$$3. \Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 26785 - \frac{(1025)(910)}{35}$$

$$= 26785 - \frac{932750}{35}$$

$$= 26785 - 26650$$

$$= 135$$

Dari hasil perhitungan tersebut menghasilkan data halus (skor deviasi) sebagai berikut:

a. $\Sigma x^2 = 389,15$

b. $\Sigma y^2 = 246$

c. $\Sigma xy = 135$

Setelah skor deviasi diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis regresi untuk menjawab masalah adakah dan seberapa besara keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas.

Hasil perhitungan skor deviasi tersebut kemudian dilakukan analisis regresi dengan langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Garis regresi

Persamaan regresi untuk garis regresi lineer dengan satu pridiktor adalah

$$Y = aX + k$$

Dimana koefisien prediktor dicara dengan rumus.

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{135}{389,15} \\ &= 0,346 \end{aligned}$$

Sedangkan K yang merupakan bilangan konstanata dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} k &= \frac{\sum Y - a\sum X}{N} \\ &= \frac{910 - 0,346 (1025)}{35} \\ &= \frac{910 - 354,65}{35} \\ &= \frac{555,35}{35} \\ &= 15,867 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dibuat persamaan garis regresi yaitu:

$$Y = 0,346X + 15,867$$

2. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji tingkat signifikan garis regresi dan untuk membuktikan hipotesisi (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini, dimana rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_y &= \sqrt{\frac{a \sum xy}{\sum y^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,346 (135)}{246}} \\ &= \sqrt{\frac{46,71}{246}} \\ &= \sqrt{0,189} \\ &= 0,434 \end{aligned}$$

Dari analisis varian garis regresi diatas perlu diadakan uji signifikansi untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh yaitu 0,434 itu signifikan atau tidak maka digunakan rumus Freg sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Freg} &= \frac{r_y^2 (N - 2)}{1 - r_y^2} \\ &= \frac{0,434^2 (35 - 2)}{1 - 0,434^2} \\ &= \frac{0,1883 (33)}{1 - 0,1883} \end{aligned}$$

$$= \frac{6,2139}{0,8117}$$

$$= 7,655$$

Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel II (Ftabel) pada taraf signifikansi 5 % dengan melalui derajat kebebasan sebagai berikut:

$$db = \frac{1}{N - 2}$$

$$db = \frac{1}{35 - 2}$$

$$db = \frac{1}{33}$$

Dengan derajat kebebasan diatas digunakan untuk melihat F tabel dengan pembilang 1 dan penyebut 33 pada taraf signifikan 5 % karena dalam tabel F 5% penyebut 33 tidak tersedia, maka yang mendekati nilai 34, dari penyebut 34 menunjukkan nilai 4,13 dari perhitungan diatas F_{reg} sebesar 7,655 dan F_{tabel} 5% 4,13 yang berarti $F_{reg} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh positif keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas.

3. Efektivitas Garis Regresi

Efektivitas garis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentasi pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar (variabel X) terhadap aktivitas belajar anak di kelas (variabel Y)

$$r_y \times 100\% = \dots\dots\dots \%$$

$$0,434 \times 100\% = 43,4 \%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas sebesar 43.4 %

sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang pada kesempatan ini tidak ikut diteliti.

4. Standar Error Of Estimate

Standar error of estimate digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dari tafsiran regresi keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{est} = S_y \sqrt{1 - R_y^2}$$

Dimana

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N - m - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{246}{35 - 1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{246}{33}}$$

$$= \sqrt{7,454}$$

$$= 2,730$$

Kemudian

$$S_{est} = S_y \sqrt{1 - R_y^2}$$

$$= 2,730 \sqrt{1 - 0,434^2}$$

$$= 2,730 \sqrt{1 - 0,1883}$$

$$= 2,730 \sqrt{0,8117}$$

$$= 2,730 \cdot (0,900)$$

$$= 2,457$$

Sedangkan

$$S_{d_y} = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{246}{35}}$$

$$= \sqrt{7,028}$$

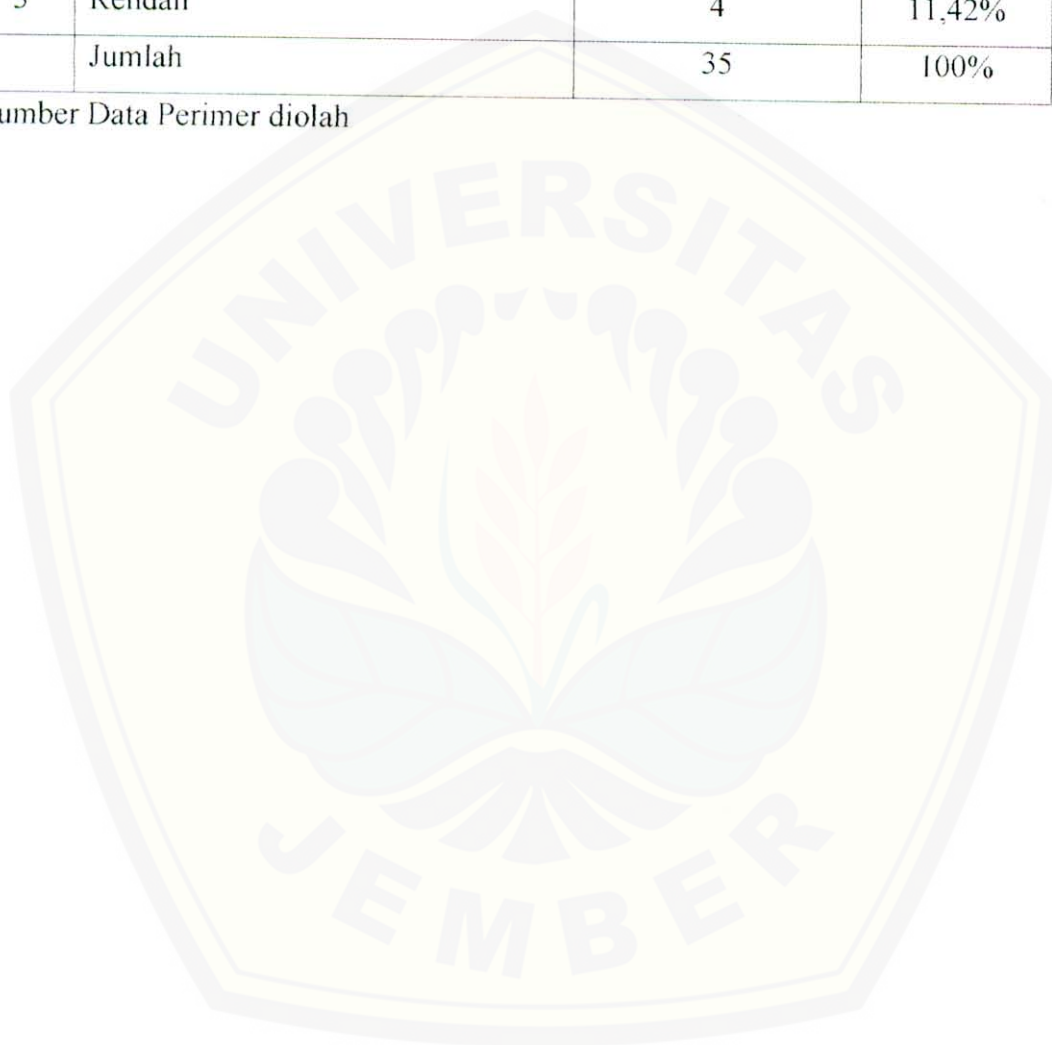
$$= 2,651$$

Dari perhitungan perhitungan diatas ternyata sudah tepat untuk memenuhi ketepatan prediksi yaitu $Se_{est} < S_{d_y}$ dan $S_y > Se_{est}$ atau $2,457 < 2,651$ dan $2,730 > 2,457$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja dalam penelitian ini terbukti yaitu "Ada pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses belajar terhadap aktivitas belajar anak di SLTP 01 Islam Jember tahun 2001.

Kategori Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak

No	Kategori Keterlibatan	Jumlah Responden	Prosentase
1	Tinggi	5	14,29 %
2	Sedang	26	74,29 %
3	Rendah	4	11,42%
	Jumlah	35	100%

Sumber Data Primer diolah



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : A R I F
 NIM/Angkatan : 960210321279
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : PENGARUH KEBERLEBIHAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI SLTP 01 ISLAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2000/2001
 Pembimbing I : Drs. BAMBANG HARI P. MA
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	15 - 6 - 00	JUDUL PROPOSAL	[Signature]
2.	10 - 10 - 00	PROPOSAL	[Signature]
3.	12 - 11 - 00	REVISI PROPOSAL	[Signature]
4.	25 - 1 - 01	REVISI PROPOSAL	[Signature]
5.	10 - 2 - 01	REVISI PROPOSAL	[Signature]
6.	28 - 2 - 2001	REVISI PROPOSAL	[Signature]
7.	20 - 3 - 2001	REVISI PROPOSAL + ANGGKA	[Signature]
8.	28 - 3 - 2001	REVISI PROPOSAL + LBR INTERVIEW	[Signature]
9.	20 - 4 - 2001	UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	[Signature]
10.	16 - 07 - 2001	REVISI BAB II & III	[Signature]
11.	18 - 07 - 2001	REVISI BAB IV & V	[Signature]
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : A R I F
 NIM/Angkatan : 96210301279 / 1996
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : PENGENDALIAN KEBERKELIFATAN ORANG TUA TERHADAP
 AKTIVITAS BUDIDAYA ANAK DI SLTP 01 ISLAM JEMBER
 TAHUN AKADEMIK 2000/2001
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dra. Hj. SRI KANTUN, MEd.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Jumat, 20 - 4 - 2001	Ujian PROPOSAL SKRIPSI	ARIF
2.	Kamis, 3 - Mei - 2001	REVISI PROPOSAL	ARIF
3.	Senin, 21 Mei 2001	REVISI BAB I dan II	ARIF
4.	Kamis, 31 Mei 2001	REVISI BAB I dan II	ARIF
5.	Kamis, 7 JUNI 2001	REVISI BAB I, II dan III	ARIF
6.	Selasa, 12 Juni 2001	REVISI BAB I, II dan III	ARIF
7.	Senin, 18 Juni 2001	Revisi BAB III & Angket	ARIF
8.	Sabtu, 13 Juli 2001	Revisi BAB IV & V	ARIF
9.	Selasa 23 Juli 2001	Revisi BAB IV & V	ARIF
10.	Kamis 2 Agustus 2001	Revisi BAB IV & V	ARIF
11.	Senin 6 Agustus 2001	Revisi BAB IV & V	
12.			
13.			
14.			
15.			

PERHATIAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



SURAT KETERANGAN

No : /SLTP-IS/DP/VIII/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SLTP 01 Islam Jember, menerangkan bahwa:

Nama : A R I F

NIM : 960 210 301 279

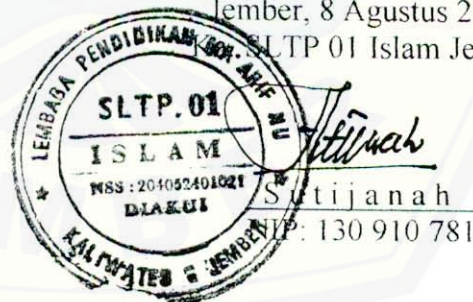
Mahasiswa : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul: “ Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Anak di Kelas I SLTP 01 Islam Tahun Ajaran 2000/2001.” Yang dilaksanakan di SLTP 01 Islam Jember mulai tanggal 10 Juni 2001 sampai selesai.

Demikian surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunaan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Agustus 2001

SLTP 01 Islam Jember





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 1455/J25.1.5/PL5/2000

05 JUN 2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. KEPALA SEKOLAH.....

..... SMP 01 ISLAM JEMBER.....

di

..... Jember.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ARI I F.....

Nim : 960040304079.....

Program/Jurusan : Pendidikan Ekonomi / IPS.....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :

PENCALAN KETERIBTAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI KELAS I SMP 01
ISLAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2000/2001

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Arif
2. Tempat Tgl Lahir: Gresik, 17 Juli 1975
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Arifin
5. Nama Ibu : Maniyah
6. Aamat
 - a. Asal : Desa Kelumpang Gubug – Tambak (Bawean) Gresik
 - b. DiJember : Pondok Pesntren Al-Fattah. Jl. Kh. Shiddiq 200

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kelumpang Gubug I Tahun Lulus 1989
2. SLTP Negeri Tambak Bawean Tahun Lulus 1991
3. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bawean Tahun Lulus 1995

C. KEGIATAN ORGANISASI

1. Anggota Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi 1998
2. Ketua Perpustakaan Program Pendidikan Ekonomi 1998
3. Anggota Pengurus UKM Pramuka Universitas Jember 1999